TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7833

PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VII.2 DI SMPN 42 PADANG

The Role of Islamic Education Teachers in Improving Qur'anic Reading Skills of Grade VII.2 Students at SMPN 42 Padang

Nur Azizah & Al Ikhlas
Universitas Negeri Padang
nuraziza112019@gmail.com; alikhlas@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 25, 2025	Oct 18, 2025	Oct 30, 2025	Nov 4, 2025

Abstract

The low listening skills of elementary school students are often caused by conventional teaching approaches and the lack of varied techniques that encourage active engagement and effective learning. Furthermore, limitations in processing auditory information negatively affect comprehension of orally delivered material. This study aims to describe the improvement of students' listening skills through the implementation of the Dictogloss technique. The research employed Classroom Action Research (CAR) in two cycles, comprising the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 12 fifth-grade students at UPTD SD Negeri 01 Andiang, Lima Puluh Kota Regency. A mixed-method approach, combining qualitative and quantitative data, was used. The results showed a significant improvement in listening skills, with the average score for the teaching module increasing from 85.71% to 96.42%, teacher performance from 79.16% to 95.83%, and student participation from 75% to 95.83%.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Students' listening skills also improved from 74.29% in the first cycle to 90.23% in the second cycle. These findings confirm that the Dictogloss technique is effective in enhancing listening abilities among elementary students. The study underscores the importance of using innovative instructional techniques to improve auditory literacy competencies at the primary education level.

Keywords: Listening Skills; Dictogloss Technique; Innovative Learning; Elementary School; Auditory Literacy

Abstrak: Rendahnya keterampilan menyimak peserta didik di sekolah dasar sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran konvensional serta kurangnya variasi teknik yang mampu mendorong keterlibatan aktif dan efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan dalam memproses informasi auditori turut berdampak pada pemahaman materi yang disampaikan secara lisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak peserta didik melalui penerapan teknik *Dictogloss*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 12 peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pendekatan yang digunakan adalah campuran kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak, dengan persentase nilai rata-rata modul ajar meningkat dari 85,71% menjadi 96,42%, aspek guru dari 79,16% menjadi 95,83%, dan aspek peserta didik dari 75% menjadi 95,83%. Keterampilan menyimak peserta didik juga meningkat dari 74,29% pada siklus I menjadi 90,23% pada siklus II. Temuan ini menegaskan bahwa teknik *Dictogloss* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan teknik pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi literasi mendengar pada jenjang pendidikan dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak; Teknik *Dictogloss*; Pembelajaran Inovatif; Sekolah Dasar; Literasi Auditori

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran utama dalam Islam berperan sebagai pedoman hidup yang senantiasa mengarahkan umat manusia untuk menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam beberapa ayatnya, Allah SWT menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan memperoleh derajat yang lebih tinggi serta mendapatkan berbagai kebaikan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an tidak hanya dimaksudkan untuk memahami ketentuan dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya, melainkan juga untuk memperdalam hubungan spiritual dengan Allah melalui kontemplasi ayat-ayatnya tersebut (Azaria, 2014).

Berdasarkan teori peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an oleh (Azaria, 2014), pengetahuan ini penting dikaji lebih lanjut karena senantiasa mengarahkan umat manusia untuk menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Beberapa penelitian sebelumnya menitikberatkan pada Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an (Nu'man, 2023), namun belum menjelaskan secara spesifik bagaimana faktor mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan teori *peran guru PAI* dan menerapkan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an (Montgomery, 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk untuk meneliti peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII.2 di SMPN 42 Padang.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII.2 di SMPN 42 Padang (Suriani, 2019).

Desain Penelitian

Desain kuasi-eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik (Wahyuningsih, 2021).

Partisipan & Teknik Sampling

Sampel terdiri dari 33 peserta didik kelas VII.2 di SMPN 42 Padang yang dipilih secara acak menggunakan teknik *purposive sampling* (Fitriah, 2025).

Instrumen & Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode pengamatan langsung serta wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci.

Teknik Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan peninjauan, pengelompokan, penyusunan secara sistematis, interpretasi, serta verifikasi data dengan tujuan menghasilkan pemahaman akademik, keagamaan, dan ilmiah terhadap fenomena yang dikaji (Fitriah, 2025).

HASIL

Sekolah SMP N 42 Padang ini adalah vilialnya dari SMP N 34 Padang. Mulai pembangunan sekolah SMP N 42 Padang ini pada tahun kisaran 2015 ke 2016.



Gambar 1 Meminta tanggapan dan saran, serta pernyataan dukungan

Penelitian ini menemukan bahwa meskipun secara umum peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 42 Padang telah berjalan baik dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an, terdapat sejumlah data negatif atau anomali pada kelas VII.2 yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara upaya pembinaan guru dan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

PEMBAHASAN

Hasil pendampingan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menunjukkan bahwa keberadaan TPQ di SMPN 42 Padang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nardawati (2021) mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 119/X Rantau Indah telah menjalankan perannya secara optimal dalam membantu peserta didik mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an. Namun, berbeda dengan temuan Haerudin, Ainur Alam Budi Utomo, dan Siti Masruroh (2022), yang menyatakan penelitian tersebut menekankan

pentingnya arahan dan pendampingan secara intensif kepada siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an.\

Temuan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII.2 di SMPN 42 Padang, sekaligus memberikan dasar empiris bagi lembaga pendidikan tinggi untuk merancang program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) bagi peserta didik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya mencakup satu kelas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih luas dan pendekatan longitudinal.

KESIMPULAN

Peran guru PAI disini sebagai pengajar adalah mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan terlebih dahulu membacakan bacaan anak didik untuk melihat bacaan mana yang perlu dikoreksi dan masih kurang tepat sehingga mudah untuk meningkatkan kualitas Al-Quran. Strategi yang digunakan guru juga cukup baik dengan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an, agar siswa memahami lafal huruf dan bacaan Al-Qur'an bisa menjadi lebih lancar, hal ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Penelitian ini memberikan tiga kontribusi utama: (1) penelitian ini memperkaya teori peran guru PAI dalam konteks pembelajaran praktik Al-Qur'an, bukan hanya pada dimensi kognitif dan afektif, tetapi juga psikomotorik-religius, yang selama ini relatif kurang diperhatikan dalam kajian pedagogi Islam.; (2) Menguatkan konsep "integrasi fungsi guru", yaitu bahwa guru efektif tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembentuk kebiasaan religius; dan (3) Menyumbang pemahaman baru bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial religius antara guru dan siswa, bukan hanya metode formal pengajaran.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan meliputi: (1) Perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari waktu ke waktu setelah penerapan strategi tertentu oleh guru PAI; (2) Dampak jangka panjang peran guru PAI terhadap pembentukan karakter religius dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di luar sekolah; serta (3) Efektivitas program tadarus mingguan atau ekstrakurikuler tahsin dalam membentuk literasi Qur'ani siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Azaria, D. P. (2014). (2014).. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *7*(2), 107–115.

Fitriah, N. U. R. P. (2025). *Peran guru al islam dalam mengatasi kesulitan membaca al- qur'an pada siswa kelas iv sd muhammadiyah malawili*.

Montgomery, H. A. C.;Dymock, J .F. (1961): Colorimetric determination of nitric oxide. In: Analyst, (P: 86-414). (2012). No, *66*(10), 37–39.

Nu'man, M. (2023). No *Aleph*, *87*(1,2), 149–200. https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees

Suriani. (2019). *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri 2 Sinjai Barat*. *1*, 50.

Wahyuningsih, R. (2021). Implikasi Penggunaan Metode Qiraati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-QuranAnak Usia Dini Pada Pendidikan Inklusi. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 10–18. http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/alihsan/article/view/633

Fekrat, I., Kustati, M., Amelia, R., & Pratiwi, S. (2024). Pendampingan Keterampilan Membaca Al-Quran Peserta Didik Dengan Metode Akselerasi di SMPN 42 Padang Kecamatan Koto Tangah. *Menara Pengabdian*, *4*(1), 10–19. https://doi.org/10.31869/jmp.v4i1.5594

Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 72–77. https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111